

**HUBUNGAN TINGKAT EKONOMI MASYARAKAT DENGAN PERILAKU
PENGUNAAN OBAT GENERIK DI KELURAHAN RAWASARI KECAMATAN
CEMPAKA PUTIH JAKARTA PUSAT TAHUN 2016 DITINJAU DARI
KEDOKTERAN DAN SILAM**

¹Nurul Astrid Rumbia, ²Lilian Batubara, ³Siti Nur Riani

¹Fakultas Kedokteran Univeritas Yarsi

²Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran

³Bagian Agama Fakultas Kedokteran

ABSTRAK

Latar Belakang: Pemerintah telah meluncurkan Obat Generik Berlogo (OGB) pada tahun 1991. Pemerintah menerbitkan kebijakan kewajiban penggunaan obat generik bagi institusi layanan medis pemerintah. Problemanya sebagian masyarakat masih memiliki asumsi bahwa obat generik adalah obat kelas dua yang memiliki mutu kurang bagus.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat ekonomi masyarakat dengan perilaku penggunaan obat generik di Kelurahan Rawasari Kecamatan Cempaka Putih Jakarta Pusat tahun 2016.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan metode *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *multistage random sampling* dengan jumlah sampel 96 orang. Data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan langsung dari responden.

Hasil: Dari hasil penelitian didapatkan 52,1% yang menggunakan obat generik, yang tidak menggunakan obat generik 47,9%. Dari sekian responden didapatkan tingkat ekonomi kurang 62,5%, dan tingkat ekonomi baik 37,5%. Hasil uji chisquare diperoleh nilai ($p = 0,011$, $\alpha = 0,05$) maka didapatkan hubungan yang bermakna antara tingkat ekonomi masyarakat dengan perilaku penggunaan obat generik.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan responden yang banyak menggunakan obat generik yang memiliki tingkat ekonomi kurang sebanyak 62% dan responden yang memiliki tingkat ekonomi baik yang menggunakan obat generik sebanyak 38%. Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat ekonomi masyarakat dengan perilaku penggunaan obat generik. Ajaran Islam menganjurkan kepada setiap muslim untuk berobat dengan jenis obat yang memenuhi prinsip *halalan thayyiba* (bahan dasarnya tidak mengandung zat-zat yang diharamkan dan bermanfaat). Obat yang dikonsumsi harus sesuai dengan kemampuan tingkat ekonomi seseorang dan tidak memberatkan.

Kata Kunci: *Tingkat Ekonomi, Perilaku, Obat Generik, Masyarakat*

RELATIONSHIP OF COMMUNITY ECONOMIC LEVELS WITH GENERIC DRUG USE BEHAVIOR IN KELURAHAN RAWASARI KECAMATAN CEMPAKA PUTIH JAKARTA PUSAT IN 2016 REVIEW OF MEDICINE AND ISLAM

¹Nurul Astrid Rumbia, ²Lilian Batubara, ³Siti Nur Riani

¹Yarsi University Medical Faculty

²The Pharmacology Department of The Medical Faculty

³The Religion of The Medical Faculty

ABSTRACT

Background: The government launched the Logo Generic Drug (OGB) in 1991. The government issued a policy on the obligation to use generic drugs for government medical service institutions. The problem is that some people still have the assumption that generic drugs are second-class drugs with poor quality.

Objective: This study aims to determine the relationship between the economic level of the community and the behavior of generic drug use in the Rawasari Sub-District of Cempaka Putih Subdistrict, Central Jakarta in 2016.

Method: The results of this study are a positive relationship between the economic level and the behavior of generic drug use. This type of research is analytical research with cross sectional method. The sampling technique in this study was multistage random sampling with a total sample of 96 people. The data used are primary data collected directly from respondents.

Results: From the results of the study 52,1% used generic drugs, who do not use generic drugs 47,9%. of all respondents obtained, low economic level 62,5%, and good economic level 37,5%. Chi square test results obtained values ($p = 0.011$, $\alpha = 0.05$) obtained a meaningful relationship between the economic level of the community and the behavior of using generic drugs.

Conclusion: Based on the results of the study, it was concluded that respondents who used generic drugs with a low economic level were 62% and respondents who had good economic levels did use generic drugs as much as 38%. There is a significant relationship between the economic level of the community and the behavior of using generic drugs. Islamic teachings recommend to every muslim for treatment with a type of drug that meets the principle of halalan thayyiba (the basic ingredients do not contain substances that are prohibited and beneficial). Drugs consumed must be in accordance with the ability of one's economic level and not burdensome.

Keywords: *Economic Level, Behavior, Generic Medicine, Society*